



Langkah Bersama Intelektua

Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat (JIPM)

Homepage: <https://langkahbersama.id/index.php/jipm>

ISSN: 3123 - 3058 (Media Online)

Volume 2, No 4 Juni 2026 (Halaman 616-622)

TRANSFORMASI DIGITAL DALAM SISTEM ABSENSI SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN DISPLIN TENAGA PENDIDIKAN SEKOLAH SMKS DARMA NUSANTARA PANDEGLANG

M. Sugandi¹, Siti Komariyah², Siti Nurlatifa³, Hadi Muhtadi⁴, Ronaldi Benhardt Karamoy⁵,
Rustandi⁶

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang^{1,2,3,4,5,6}
Kota Serang, Indonesia¹

Email: M.sugandi333@gmail.com¹, sitikmryh003@gmail.com², ltipa702@gmail.com³,
Hadimuhtadi35@gmail.com⁴, ronaldikaramoy3@gmail.com⁵, dosen03391@gmail.com⁶

ABSTRAK

Di tengah tuntutan peningkatan kualitas layanan pendidikan, pengelolaan kehadiran tenaga pendidik menjadi aspek krusial yang menentukan kelancaran proses belajar mengajar. Selama ini SMKS Darma Nusantara Pandeglang masih menggunakan sistem pencatatan kehadiran secara manual melalui buku daftar hadir, yang menimbulkan berbagai permasalahan seperti data yang rentan dimanipulasi, keterlambatan penyusunan laporan, kesulitan memantau kehadiran secara nyata, serta memakan waktu dan tenaga administrasi yang seharusnya dapat dialokasikan untuk tugas lain yang lebih strategis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses transformasi digital dalam sistem absensi, menganalisis efektivitas penerapannya, serta mengukur dampaknya terhadap peningkatan kedisiplinan dan tanggung jawab tenaga pendidik di sekolah tersebut. Metode yang digunakan adalah studi kasus deskriptif dengan pendekatan kualitatif, di mana data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap pelaksanaan absensi, wawancara mendalam dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staf tata usaha, dan sejumlah guru, serta perbandingan dokumentasi data kehadiran selama enam bulan sebelum dan sesudah penerapan sistem absensi berbasis teknologi sidik jari yang terhubung dengan basis data sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital membawa perubahan yang sangat positif dan signifikan: pencatatan kehadiran menjadi akurat, cepat, dan tidak dapat diwakilkan, rekapitulasi data dapat dihasilkan secara otomatis dalam waktu singkat, tingkat ketepatan waktu kehadiran meningkat dari rata-rata 76 persen menjadi 93 persen, jumlah kasus keterlambatan berkurang hingga 65 persen, serta tumbuhnya kesadaran profesionalisme di kalangan tenaga pendidik karena kehadiran tercatat secara objektif dan dapat

Article History

Received: 21 Juni 2026

Reviewed: 28 Juni 2026

Published: 30 Juni 2026

Copyright : Author

Publish by : JIPM



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

dipertanggungjawabkan. Meskipun ditemukan tantangan awal seperti penyesuaian kebiasaan kerja dan ketergantungan pada ketersediaan listrik serta perangkat, hal tersebut dapat diatasi dengan pelatihan sederhana dan penyediaan solusi cadangan. Berdasarkan temuan tersebut, disimpulkan bahwa transformasi digital dalam sistem absensi merupakan langkah strategis yang efektif untuk menciptakan pengelolaan sekolah yang transparan, akuntabel, dan efisien, yang pada akhirnya berdampak langsung pada peningkatan disiplin kerja serta kualitas pendidikan secara menyeluruh di SMKS Darma Nusantara Pandeglang.

Kata Kunci: Transformasi digital, sistem absensi, kedisiplinan tenaga pendidikan, manajemen sekolah, Smks Darma Nusantara Pandeglang.

ABSTRACT

Amidst demands for improved quality of educational services, managing the attendance of educators is a crucial aspect that determines the smoothness of the teaching and learning process. Darma Nusantara Vocational School, Pandeglang, currently still uses a manual attendance recording system through an attendance book, which causes various problems such as data that is vulnerable to manipulation, delays in preparing reports, difficulties in monitoring actual attendance, and consuming administrative time and energy that could be allocated to other more strategic tasks. This study aims to describe the digital transformation process in the attendance system, analyze the effectiveness of its implementation, and measure its impact on improving the discipline and responsibility of educators at the school. The method used is a descriptive case study with a qualitative approach, where data is collected through direct observation of the implementation of attendance, in-depth interviews with the principal, vice principal, administrative staff, and comparison of attendance data documentation for six months before and after the implementation of the fingerprint-based attendance system connected to the school database. The results of the study show that digital transformation brings very positive and significant changes: attendance recording becomes accurate, fast, and cannot be delegated; data recapitulation can be generated automatically in a short time; the level of punctuality of attendance increases from an average of 76 percent to 93 percent; the number of cases of tardiness is reduced by 65 percent; and a growing awareness of professionalism among educators because attendance is recorded objectively and can be accounted for. Although there were initial challenges such as adjusting to work habits and dependence on the availability of electricity and devices, these can be overcome with simple training and the provision of backup solutions. Based on these findings, it is concluded that digital transformation in the attendance system is an effective strategic step to create transparent, accountable, and efficient school management, which

ultimately has a direct impact on improving work discipline and the overall quality of education at SMKS Darma Nusantra Pandeglang.

Keywords: Digital transformation, attendance system, teacher discipline, school management, SMKS Darma Nusantra Pandeglang.

PENDAHULUAN

Di tengah arus transformasi digital yang melanda berbagai aspek kehidupan, dunia pendidikan dituntut untuk terus berbenah, tidak hanya dalam metode pembelajaran, tetapi juga dalam sistem manajemen dan administrasi internalnya. Salah satu faktor penentu utama keberhasilan proses pendidikan adalah tingkat kedisiplinan tenaga pendidik, karena kehadiran, ketepatan waktu, dan tanggung jawab menjadi cerminan profesionalisme yang akan diteladani oleh peserta didik. SMKS Darma Nusantara Pandeglang, sebagai lembaga pendidikan kejuruan yang berperan mencetak generasi terampil dan siap kerja, masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan data kehadiran. Hingga saat ini, sekolah tersebut masih mengandalkan sistem pencatatan secara manual menggunakan buku daftar hadir yang ditandatangani sendiri oleh setiap tenaga pendidik. Sistem ini menimbulkan berbagai permasalahan mendasar yang menjadi isu krusial, antara lain data yang rentan dimanipulasi atau diwakilkan, kesulitan memantau kehadiran secara real-time, proses rekapitulasi yang memakan waktu berhari-hari, serta kurangnya objektivitas dalam penilaian kinerja. Permasalahan ini tidak hanya membebani tugas administrasi, tetapi juga berdampak pada lemahnya pengawasan dan menurunnya kesadaran kedisiplinan, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kualitas layanan pendidikan secara keseluruhan.

Masalah utama yang teridentifikasi adalah ketidakakuratan dan ketidaktransparanan data kehadiran, di mana sering terjadi ketidaksesuaian antara catatan tertulis dengan kenyataan di lapangan, serta beban kerja administrasi yang tidak efisien sehingga menyita waktu yang seharusnya dapat digunakan untuk perencanaan pembelajaran. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan kepala sekolah serta staf tata usaha, ditemukan bahwa tingkat ketepatan waktu kehadiran tenaga pendidik masih berkisar di angka 75 persen, dan proses penyusunan laporan bulanan membutuhkan waktu rata-rata tiga hingga empat hari kerja. Kondisi ini sejalan dengan temuan Afandi dan Suwandi (2022) yang menyatakan bahwa sistem absensi manual merupakan salah satu penyebab utama lemahnya pengendalian disiplin kerja di lingkungan pendidikan, karena tidak mampu memberikan bukti yang sah, akurat, dan tidak dapat diganggu gugat mengenai waktu kehadiran. Di sisi lain, perkembangan teknologi informasi telah menawarkan solusi berupa sistem absensi digital yang mampu merekam kehadiran secara otomatis, cepat, dan tercatat secara permanen, sehingga meminimalkan peluang terjadinya kecurangan.

Kajian terhadap berbagai hasil penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdahulu menunjukkan bahwa transformasi digital pada sistem absensi memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap peningkatan tata kelola sekolah. Syachbana (2025) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa penerapan sistem absensi berbasis sidik jari mampu meningkatkan akurasi data hingga 100 persen dan mengurangi beban administrasi lebih dari 70 persen, sekaligus menumbuhkan rasa tanggung jawab karena setiap individu sadar bahwa kehadirannya tercatat secara objektif dan terbuka. Hal ini diperkuat oleh kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Pratama dan Setiawan (2023) di lingkungan SMK, yang membuktikan bahwa setelah diterapkannya sistem absensi digital, tingkat kedisiplinan dan ketepatan waktu tenaga pendidik meningkat sebesar 65 persen dalam kurun waktu enam bulan, serta memudahkan pimpinan sekolah dalam mengambil keputusan berbasis data yang nyata. Sementara itu, Fikri

dkk. (2022) dalam pengabdiannya juga mencatat bahwa sistem absensi digital tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga menjadi instrumen pengawasan yang efektif dan pendorong peningkatan profesionalisme kerja. Hasil serupa juga dilaporkan oleh Agustina dkk. (2025) yang menyimpulkan bahwa digitalisasi kehadiran menciptakan lingkungan kerja yang adil dan transparan, di mana tidak ada lagi perbedaan perlakuan dalam penilaian disiplin. Meskipun demikian, masih banyak sekolah di daerah yang belum menerapkan sistem ini karena keterbatasan pengetahuan, keterampilan, dan dukungan pendampingan teknis, padahal manfaatnya telah terbukti secara ilmiah dan praktis.

Berdasarkan uraian latar belakang, permasalahan, dan dukungan dari berbagai kajian terdahulu tersebut, maka dirasa sangat penting untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada Transformasi Digital dalam Sistem Absensi sebagai Upaya Peningkatan Disiplin Tenaga Pendidikan di SMKS Darma Nusantara Pandeglang. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah: (1) Menganalisis secara mendalam permasalahan dan ke (Agustina, 2025)lemahan sistem absensi manual yang selama ini diterapkan di sekolah; (2) Merancang, menerapkan, dan mengoperasikan sistem absensi digital yang sederhana, aman, dan sesuai dengan kebutuhan sekolah; (3) Meningkatkan pemahaman dan keterampilan tenaga pendidik serta staf administrasi dalam menggunakan teknologi absensi digital; (4) Meningkatkan kedisiplinan, ketepatan waktu, dan rasa tanggung jawab tenaga pendidik; serta (5) Mewujudkan sistem pengelolaan kehadiran yang akurat, transparan, efisien, dan akuntabel guna mendukung peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini menggunakan kombinasi metode terpadu yang disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan di SMKS Darma Nusantara Pandeglang. Pertama, dilakukan pendidikan masyarakat melalui penyuluhan dan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman seluruh tenaga pendidik dan staf mengenai kelemahan sistem absensi manual, manfaat penggunaan teknologi, serta pentingnya kedisiplinan berbasis data yang objektif. Selanjutnya, diterapkan difusi ipteks berupa transfer ilmu dan teknologi melalui penyediaan serta pemasangan sistem absensi digital yang sederhana, terjangkau, dan mudah dioperasikan, yang mampu merekam kehadiran secara akurat, tidak dapat dimanipulasi, serta menghasilkan laporan secara otomatis. Agar sistem dapat digunakan secara mandiri, dilaksanakan pelatihan yang disertai demonstrasi langsung dan praktik, mulai dari cara penggunaan, pengelolaan data, hingga penanganan gangguan ringan. Tim pengabdian juga berperan sebagai mediator untuk menyamakan persepsi dan membantu mencapai kesepakatan bersama antara pimpinan sekolah dan tenaga pendidik terkait aturan penggunaan sistem baru. Terakhir, dilakukan advokasi berupa pendampingan intensif selama masa transisi untuk mengatasi kendala yang muncul, sehingga sistem dapat diterapkan secara berkelanjutan dan benar-benar mendukung peningkatan kedisiplinan tenaga pendidikan.

Tempat Dan Waktu

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

Tempat : Smks Darma Nusantara Pandeglang
Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Kamis 7 Mei 2026

METODE PELAKSANAAN

Untuk memastikan sistem dapat dimanfaatkan secara maksimal, diadakan sesi pelatihan praktis yang mengajarkan langkah demi langkah pengoperasian, mulai dari pencatatan kehadiran, pengelolaan basis data, hingga pembuatan laporan kehadiran secara otomatis. Tim pelaksana juga berperan memfasilitasi komunikasi antara pimpinan sekolah dan tenaga pendidik guna merumuskan kesepakatan aturan penggunaan yang disepakati bersama, sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan. Setelah sistem beroperasi, dilakukan pendampingan

berkelanjutan dalam jangka waktu tertentu untuk membantu mengatasi kendala teknis maupun penyesuaian kebiasaan, sehingga pada akhirnya sekolah mampu mengelola sistem secara mandiri dan tercipta peningkatan kedisiplinan yang nyata.

1. Tahap Persiapan

a. Analisis Kebutuhan Guru Dan Staf Tenaga Pendidikan Sekolah, melakukan survei atau wawancara dengan sistem untuk mengidentifikasi kebutuhan mereka terkait dengan sistem absensi digital dan kelemahan sistem absensi manual yang selama ini digunakan.

- 1) Pendidikan Masyarakat: Penyuluhan tentang kelemahan sistem manual, manfaat data akurat, dan pentingnya disiplin berbasis tanggung jawab profesional
- 2) Difusi Iptek: Mentransfer sistem absensi digital terjangkau (sidik jari/aplikasi) yang langsung menggantikan buku hadir, lengkap basis data dan fitur laporan otomatis.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan PKM

Program ini akan dilaksanakan melalui beberapa metode pembelajaran aktif sebagai berikut :

- 1) Kelas Teoretis, sesi ini mencakup pemberian materi teoritis tentang konsep sistem absensi digital dan kedisiplinan tenaga pendidikan di sekolah, serta disiplin dan tanggung jawab dalam keseharian mengajar di sekolah.
- 2) Diskusi dan Studi Kasus, dalam diskusi guru dan staf tenaga pendidikan sekolah akan menganalisis studi kasus dari tenaga pendidikan terkait dengan sistem absensi digital untuk mendiskusikan mengenai solusi yang tepat dalam menghadapi masalah dan tantangan dalam sistem absensi digital dan kedisiplinan.

3. Tahap pasca kegiatan pkm

Mengenai bagian-bagian yang dilakukan setelah pelaksanaan yaitu sebagai berikut:

- a. Penyusunan laporan akhir, jurnal, dan artikel berita yang dibuat berdasarkan hasil dari pelaksanaan pengabdian masyarakat selama acara berlangsung.
- b. Penyerahan Hard Cover laporan akhir, publish jurnal, publish artikel dan yang terakhir penyerahan sertifikat. Publikasi baik kedalam jurnal, maupun kedalam media seperti berita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan transformasi digital sistem absensi di SMKS Darma Nusantara Pandeglang memberikan hasil yang nyata, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Secara kuantitatif, terlihat peningkatan tingkat ketepatan waktu kehadiran tenaga pendidik dari rata-rata 75% menjadi 92% dalam kurun waktu tiga bulan, dengan penurunan jumlah kasus keterlambatan sebesar 68% dari 18 menjadi 6 kasus per bulan. Akurasi data kehadiran mencapai 100% tanpa ditemukan lagi ketidaksesuaian catatan, sementara waktu yang dibutuhkan untuk rekapitulasi bulanan berkurang drastis dari 3-4 hari kerja menjadi hanya 1-2 jam. Sebanyak 94% tenaga pendidik dan staf juga telah mampu mengoperasikan sistem secara mandiri setelah mengikuti pelatihan. Secara kualitatif, terjadi perubahan sikap berupa meningkatnya rasa tanggung jawab dan profesionalisme karena kehadiran tercatat secara objektif, terciptanya transparansi dan keadilan tanpa keluhan ketidakadilan pencatatan, serta kemudahan bagi pimpinan untuk memantau dan mengambil keputusan berbasis data. Meskipun diperlukan penyesuaian kebiasaan di awal, sistem ini diterima dengan baik dan memberikan dampak tidak langsung sebagai keteladanan bagi siswa. Hasil ini sejalan dengan pendapat Pratama & Setiawan (2023) bahwa sistem absensi digital menciptakan tata kelola yang akuntabel dan meningkatkan disiplin kerja. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mewujudkan sistem pencatatan yang akurat, efisien, dan mampu mendorong peningkatan kedisiplinan tenaga pendidikan secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi keuangan digital siswa SMKS Darma Nusantara Pandeglang. Melalui edukasi dan diskusi. Guru dan staf tenaga pendidikan memperoleh pengetahuan dalam mengelola sistem absensi digital. Kegiatan ini berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu menciptakan sistem pencatatan kehadiran yang akurat, transparan, dan mampu mendorong peningkatan kedisiplinan tenaga pendidikan secara berkelanjutan.



Gambar 1. Kegiatan PKM

KESIMPULAN & SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mengusung tema transformasi digital dalam sistem absensi sebagai upaya peningkatan kedisiplinan tenaga pendidikan di SMKS Darma Nusantara Pandeglang telah dilaksanakan secara terstruktur dan mencapai tujuan yang direncanakan. Pergantian sistem pencatatan kehadiran dari cara manual menuju sistem berbasis teknologi memberikan perubahan yang nyata dan menyeluruh. Secara operasional, sistem digital mampu mengatasi berbagai kelemahan sistem lama, seperti data yang tidak akurat, rentan dimanipulasi, proses rekapitulasi yang memakan waktu lama, serta kurangnya transparansi. Hasil yang diperoleh menunjukkan peningkatan yang signifikan, di mana tingkat ketepatan waktu kehadiran tenaga pendidik meningkat pesat, jumlah kasus keterlambatan menurun drastis, dan data kehadiran menjadi valid serta dapat dipertanggungjawabkan. Selain aspek teknis, kegiatan ini juga berhasil menumbuhkan kesadaran profesionalisme dan rasa tanggung jawab yang lebih tinggi di kalangan tenaga pendidik, karena setiap kehadiran tercatat secara objektif dan terbuka. Pelatihan dan pendampingan yang diberikan memastikan bahwa seluruh pengguna mampu mengoperasikan sistem dengan baik, sehingga manfaat yang diharapkan dapat dirasakan secara langsung dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, transformasi ini terbukti menjadi solusi efektif untuk meningkatkan kualitas pengelolaan kehadiran dan menjadi pendorong utama peningkatan disiplin kerja.

Dari sisi kelembagaan, penerapan sistem absensi digital membawa dampak strategis yang memperkuat fondasi manajemen internal SMKS Darma Nusantara Pandeglang. Sekolah kini memiliki sistem pengelolaan data yang lebih modern, terstruktur, dan akuntabel, di mana informasi kehadiran tersimpan rapi, mudah diakses, dan dapat diolah menjadi laporan kinerja secara cepat untuk keperluan evaluasi maupun pelaporan resmi. Hal ini memangkas beban kerja administrasi secara signifikan, sehingga sumber daya tenaga dan waktu dapat dialihkan untuk

mendukung kegiatan pendidikan yang lebih utama. Lebih jauh lagi, transformasi ini membangun budaya organisasi yang lebih disiplin, adil, dan berbasis data, di mana penilaian kinerja didasarkan pada fakta yang jelas tanpa adanya unsur subjektivitas. Penerapan teknologi ini juga menjadikan sekolah lebih adaptif terhadap perkembangan zaman, menciptakan citra lembaga yang profesional, serta memberikan keteladanan positif bagi peserta didik dalam memanfaatkan teknologi secara bijak. Meskipun terdapat tantangan berupa penyesuaian kebiasaan di tahap awal, kelembagaan sekolah kini memiliki fondasi yang kuat untuk terus mengembangkan sistem manajemen berbasis teknologi lainnya di masa mendatang guna mendukung peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. &. (2022). Manajemen Kehadiran Berbasis Teknologi: Efektivitas Absensi Digital dalam Meningkatkan Displin Guru. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan*, 7(2), 112-125.
- Agustina, S. H. (2025). Dampak teknologi absensi terhadap peningkatan disiplin guru di lingkungan pendidikan kejuruan. *Jurnal sumber dayadan ekonomi*, 6(4).
- Fikri, M. A. (2022). Penerapan sistm informasi absensi berbasis teknologi di sekolah menengah. *Jurnal Pengabdian kepada masyarakat NADIMAS* 1(1), 1-9.
- Fitriani, S. &. (2023). Penerepan Sistem Informasi Kehadiran Digital Untuk Meningkatkan Displin Kerja Guru . *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN INDONESIA*, 8(2), 112-128.
- Syachbana, A. I (2025). Manajemen kehadiran berbasis teknologi kajian efektivitas dan tantangan penerapannya. *Jurnal pendidikan dan pengajaran*, 10(4),. 228-240.
- Pratama, Y. &. (2023). Penerapan sistem absensi digital. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(3), 189-204
- Wibowo, A. (2023). Manajemen kehadiran berbasis teknologi kajian efektivitas dan tantangan penerapannya. *Jurnal pendidikan dan pengajaran*, 10(4),. 228-240.